



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA-AUSTRALIA
PASCAKASUS PENYADAPAN TAHUN 2013**

TESIS

M. BAHTIAR FAJRI

NIM. 120160106021

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI DIPLOMASI PERTAHANAN**

BOGOR

FEBRUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : M. Bahtiar Fajri
NPM : 120160106021
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Diplomasia Pertahanan Indonesia-Australia
Pascakasus Penyesuaian Tahun 2013

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister bidang pertahanan pada Program Studi Diplomasia Pertahanan, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Indonesia.

Dewan Penguji

Pembimbing I : Let Jen TNI Dr. I Wayan Midhio, M. Phil ()
Pembimbing II : Kolonel Sus Drs. Tatar Bonar Silitonga, M.Si ()
Penguji I : Mayjen TNI (Purn) Dr. Syaiful Anwar, M. Bus ()
Penguji II : Kol. Arh. Dr. Jonni Mahroza, S.I.P., M.Sc ()
Penguji III : Kol. Adm Afrizal Hendra, S.I.P., M.Si., M.Si (Han) ()

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal : 20 Februari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, 20 Februari 2018

(M. Bahtiar Fajri)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Bahtiar Fajri
NPM : 120160106021
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Fakultas : Strategi Pertahanan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Diplomasi Pertahanan Indonesia-Australia Pascakasus Penyadapan tahun 2013”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 20 Februari 2018

(M. Bahtiar Fajri)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas limpahan karunia yang tidak ternilai yang Allah berikan. Tidak ada kata lain yang dapat penulis ucapkan kecuali “Alhamdulillahirabbil’alamin”, serta puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Diplomasi Pertahanan Indonesia-Australia Pascakasus Penyadapan tahun 2013”. Penyusunan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah di program Magister Sains Ilmu Pertahanan Program Studi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Indonesia.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan ide kepada penulis terkait karya tulis ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil selaku Rektor Universitas Pertahanan Indonesia
2. Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.I.P.,M.A.P. selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Indonesia
3. Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil selaku pembimbing I dan Kolonel Sus Drs. Tatar Bonar Silitonga, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis hingga akhirnya tesis ini selesai disusun.
4. Kolonel Dr. Surryanto D.W, M.H., M.M., selaku Sesprodi Diplomasi Pertahanan periode 2016-2017 dan Kolonel Dr. Jonni Mahroza, S.IP., M.Sc, M.A., selaku Sesprodi Diplomasi Pertahanan periode 2018.
5. Para teman-teman Diplomasi Pertahanan Cohort 3 yang terus memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Diplomasi Pertahanan dan Fakultas Strategi Pertahanan yang telah banyak membantu penulis selama proses belajar dan penulisan tesis ini.
7. Berbagai pihak yang tidak penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan bantuan, masukan, serta dukungan bagi penulis sejak dimulainya perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan di dalam tesis ini, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesadaran kepada masyarakat luas resolusi konflik lahan.

Bogor, 20 Februari 2018

(M. Bahtiar Fajri)

ABSTRAK

Nama : M. Bahtiar Fajri
NIM : 120160106021
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Diplomasia Pertahanan Indonesia-Australia Pasca- kasus
Penyadapan Tahun 2013

Hubungan Indonesia-australia begitu dinamis dari masa kemasa diwarnai dengan masalah-masalah yang sering mengganggu kerjasama bilateral kedua Negara. Pascakasus penyadapan hubungan Indonesia-australia diharapkan sudah tidak mengalami masalah lagi akan tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa dalam rentang tahun 2013 hingga 2017 hubungan Indonesia-Australia masih saja naik dan turun. Disamping itu peran kerjasama militer atau diplomasia pertahanan Indonesia-australia pascakasus penyadapan apakah juga mengalami kondisi yang dinamis juga?. Oleh karena itu penelitian mengambil rumusan masalah apa faktor yang melatarbelakangi naik turunnya hubungan Indonesia-australia dan bagaimana bentuk diplomasia pertahanan Indonesia-australia pascakasus penyadapan tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang melatarbelakangi naik turunnya hubungan Indonesia-Australia dan untuk mengetahui bagaimana bentuk diplomasia pertahanan Indonesia-australia pascakasus penyadapan tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Data yang dibutuhkan adalah respon kebijakan Indonesia dan Australia ditengah kemelut permasalahan yang dihadapi dan bentuk-bentuk kerjasama militer yang dilakukan oleh Indonesia-Australia khususnya melalui kementerian pertahanan, TNI AD, TNI AL, dan TNI AU. Penelitian menggunakan cara wawancara dengan narasumber terkait dan studi literatur untuk mendapatkan data penelitian yang ingin diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang dinamis antara Indonesia dan Australia adalah sebuah hal wajar yang dipengaruhi oleh faktor geografis, komunikasi politik pemimpin, dan kepentingan nasional. Disisi lain diplomasia pertahanan Indonesia-Australia tidak mengalami dampak yang besar akibat naik turunnya hubungan Indonesia dan Australia. Bentuk diplomasia pertahanan Indonesia-Australia pascakasus penyadapan adalah berupa *Indonesia-Australia Defence Strategic Dialogue (IADSD)*, *Army to Army Talks*, *Navy to Navy Talks*, dan *Airman to Airman Talks*.

Kata Kunci : *Diplomasia Pertahanan, Penyadapan, Hubungan Indonesia-Australia*

ABSTRACT

Author : M. Bahtiar Fajri
NIM : 120160106021
Study Program : Diplomasia Pertahanan
Thesis Tittle : Diplomasia Pertahanan Indonesia-Australia Pasca- kasus
Penyadapan Tahun 2013

Indonesia-Australia has dynamic relationship from time to time within many problems that often disrupt bilateral cooperation between the two countries. After tapping case, Indonesia and Australia relations was expected to have no further problems but the fact shows that another problem still continue from 2013 to 2017 which is still up and down. Besides, the role of military cooperation or defense diplomacy of Indonesia-Australia after wiretapping case is also experiencing a dynamic condition as well? Therefore the research takes the research problem of what factors lie behind the rise and fall of Indonesia-Australia relations and what form of Indonesia-Australia defense diplomacy after tapping case in 2013. The objectives of this research are to determine what factors behind the rise and fall of Indonesia-Australia relations and to find out what form of Indonesia-Australia defense diplomacy after tapping case in 2013. This research used qualitative approach with descriptive method of analysis. The important data are the response of Indonesia and Australia's policies amidst the troubles faced and the forms of military cooperation undertaken by Indonesia-Australia especially through the Ministry of Defense, Army, Navy and the Air Force. The research used interview to the related resource and literature study to get the research data. The results of this study show that the dynamic relation between Indonesia and Australia is a natural thing that is influenced by geographical factors, communication of political leaders, and national interests. On the other hand Indonesia-Australia defense diplomacy did not suffer a major impact due to the up and down relations between Indonesia and Australia. The forms of Indonesia-Australia Defense diplomacy are Strategic Dialogue (IADSD), Army to Army Talks, Navy to Navy Talks, and Airman to Airman Talks.

Keywords: Defense Diplomacy, tapping case, Indonesia-Australia Relations

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Penyadapan	12
2.1.2 Teori Realisme.....	14
2.1.3 Teori Konstruktifisme.....	15
2.1.4 Teori Komunikasi Internasional.....	17
2.1.5 Konsep Diplomasi Pertahanan.....	18
2.1.6 Diplomasi Pertahanan Indonesia.....	20
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	22
2.1.8 Kerangka Pemikiran.....	24

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian.....	29
3.2.1 Sumber Data Penelitian.....	29
3.2.2 Subjek Penelitian.....	30
3.2.3 Objek Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.5 Prosedur Penelitian.....	33
3.5.1 Data Primer.....	33
3.5.2 Data Sekunder.....	34
3.6 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data.....	34
3.7 Jadwal Kegiatan.....	35
BAB 4 ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran umum Penyardapan Australia.....	36
4.1.1 Penyardapan Australia Terhadap Indonesia.....	36
4.1.2 Respon Indonesia Terhadap Penyardapan.....	38
4.1.2.1 Kebijakan yang diambil Pemerintah Indonesia.....	39
4.2 Analisa Data dan Interpretasi Hasil.....	43
4.2.1 Naik-turun Hubungan Indonesia-Australia Pascakaus Penyardapan Tahun 2013.....	44
4.2.1.1 Hubungan Indonesia-Australia Menanggapi Masalah <i>Bali Nine</i>	48
4.2.1.2 Hubungan Indonesia-Australia Menanggapi Masalah <i>Illegal Migrant</i>	50
4.2.1.3 Hubungan Indonesia -Australia Menanggapi Masalah Pelecehan Lambang Indonesia oleh Australia.....	52
4.2.2 Diplomasi Pertahanan Indonesia-Australia Pascakaus Penyardapan tahun 2013.....	53

4.2.2.1Diplomasi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI dan Department of Defence (DoD) Australia.....	55
4.2.2.2 Diplomasi Pertahanan TNI AD dan Angkatan Darat Australia...	59
4.2.2.3 Diplomasi Pertahanan TNI AL dan Royal Australian Navy (RAN)	64
4.3 Pembahasan.....	70
4.3.1 Faktor yang mempengaruhi naik-turunnya hubungan Indonesia-Australia Pascakasus penyadapan tahun 2013.....	70
4.3.1.1Faktor Geografis.....	70
4.3.1.2Komunikasi Politik Pemimpin.....	72
4.3.1.3Kepentingan Nasional: Pendekatan Konstruktifisme.....	77
4.3.2 Bahasan Bentuk Diplomasi pertahanan Indonesia-Australia Pascakasus Penyadapan tahun 2013 Menurut Cottey & Forster...	81
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
5.2.1 Saran Teoritis.....	89
5.3.2 Saran Praktis.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN I.....	97
LAMPIRAN 2.....	104
LAMPIRAN 3.....	117
LAMPIRAN 4.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumen Penyesuaian Australia.....	2
Gambar 1.2 Pasang surut hubungan Indonesia-Australia.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Analisis data model Miles dan Huberman.....	33
Gambar 4.1 Peta Indonesia-Australia.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk diplomasi pertahanan.....	19
Tabel 2.2 Diplomasi Pertahanan Indonesia.....	21
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Timeline Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Rangkaian Penyesuaian Australia Terhadap Indonesia dari tahun 1950—2013.....	36
Tabel 4.2 Jenis Ponsel Pejabat Indonesia yang disadap Australia....	38
Tabel 4.3 Bentuk Kerjasama Kemhan dengan DOD Australia dalam kerangka IADSD	56
Tabel 4.4 Hasil pembahasan IADSD Table Top Exercise (TTX).....	58
Tabel 4.5 Latihan Bersama TNI AD dan Angkatan Darat Australia....	60
Tabel 4.6 Senior Officer Visit	51
Tabel 4.7 Personnel Exchange Program.....	62
Tabel 4.8 Pertukaran Pendidikan TNI AD dengan Angkatan Darat Australia.....	63
Tabel 4.9 Giat Operasi TNI AL-RAN.....	66
Tabel 4.10 Giat Latihan TNI AL-RAN.....	66
Tabel 4.11 Giat Pendidikan, Pelatihan, dan Kursus TNI AL-RAN.....	67
Tabel 4.12 Giat Kunjungan TNI AL-RAN.....	68
Tabel 4.13 Kepentingan Nasional Indonesia.....	78
Tabel 4.14 Neraca Perdagangan Indonesia dengan Australia Periode: 21012-2017.....	80
Tabel 4.15 Bentuk Diplomasi Pertahanan.....	81
Tabel 4.16 Analisis Konsep Diplomasi Pertahanan Indonesia- Australia Pascakasus Penyesuaian tahun 2013.....	82
Tabel 4.17 Perbandingan Bentuk Diplomasi Pertahanan Sebelum Kasus Penyesuaian dan Pascapenyesuaian.....	86